

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelaahan dari sembilan studi tersebut menunjukkan bahwa:

1. Model pembelajaran TGFU dan *direct instruction* memberikan perkembangan dalam kemampuan kognitif pada aspek pengambilan keputusan dalam pendidikan jasmani disekolah dasar dan menengah.
2. Faktor keunggulan model TGFU dan *direct instruction* meliputi:
 - a Model TGFU unggul dalam dalam strategi pengajaran, modifikasi permainan dan peralatan, unsur kesenangan, perencanaan tindakan, berpikir secara strategis, sistematis prinsip-prinsip bermain, kesadaran taktik yang terencana, permasalahan taktis, dan tingkat keahlian serta umpan balik pertanyaan. Situasi pembelajaran model TGFU berbasis pada penekanan prinsip bermain, pemecahan masalah dan pemilihan solusi atas apa yang akan dilakukan dan diyakini benar.
 - b Model *direct instruction* memiliki keunggulan dalam pembimbingan yang menekankan hal-hal penting dan kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi siswa pada setiap langkah pembelajaran, guru dapat mengendalikan isi dan urutan materi yang akan diberikan ke siswa, tahapan pembelajaran pada teknik-taktis.
3. Model pembelajaran TGFU lebih efektif daripada model *direct instruction* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berpikir kritis berupa pengambilan keputusan merupakan salah satu pilar dasar dari pengembangan sebuah permainan, sehingga penerapan model TGFU dapat diterapkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, perkembangan kemampuan berpikir kritis juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keterampilan taktis-teknis yang diperlukan dalam setiap permainan pendidikan jasmani. Model pembelajaran TGFU yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis pada aspek kemampuan pengambilan keputusan diharapkan mampu berorientasi pada pembelajaran yang komprehensif

untuk memberi kesempatan pada siswa membuat keputusan sendiri apa yang harus dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dibahas, penulis mengemukakan saran dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model TGFU dalam pembelajaran pendidikan jasmani:

1. Bagi Guru

- 1) Untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, guru dapat menggunakan model TGFU dengan media pembelajaran menggunakan empat klasifikasi permainan yang telah disebutkan.
- 2) Apabila mengajar menggunakan model TGFU hendaknya guru lebih memperhatikan siswa yang lebih dominan aktif dalam pembelajaran dan guru bertindak sebagai fasilitator.
- 3) Dalam proses pembelajaran guru harus memberikan sebuah masalah yang sistematis agar siswa dapat memecahkannya dan menampilkan gerakan berupa kesadaran taktikal dalam pembelajaran, sehingga timbul pemikiran kritis untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

2. Bagi para peneliti dan pembaca

Bagi para peneliti dan pembaca supaya dapat melakukan penelitian lebih lanjut, terutama dengan menggunakan metode eksperimen, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas karena dapat diterapkan di sekolah secara langsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada rekan mahasiswa pendidikan olahraga diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran TGFU dalam pembelajaran pendidikan jasmani, supaya proses pembelajaran di bidang pendidikan jasmani menjadi lebih inovatif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

2. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa pendidikan olahraga untuk terus berusaha menemukan penelitian-penelitian baru tentang kemampuan berpikir kritis yang berguna bagi kemajuan di bidang pendidikan, terutama bidang pendidikan olahraga, dan
3. Untuk para guru khususnya guru pendidikan jasmani penerapan model pembelajaran TGFU sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun tetap disesuaikan dengan materi, situasi, kondisi, dan kebutuhan siswa.